

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS NW TAMPIH TAHUN AJARAN 2023/2024

Abdul Manap^{*}, Muyassaroh Zaini, Abdul Kudus
Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
^{*}Email: abdulmanap@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa MTs NW Tampih Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi kelas, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menginternalisasi konsep-konsep Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak di madrasah.

Kata Kunci: *Metode pembelajaran interaktif, pemahaman Akidah Akhlak*

Abstract: This study aims to analyze the effect of interactive learning methods on the understanding of Akidah Akhlak among students at MTs NW Tampih in the 2023/2024 academic year. The research uses a qualitative approach with data collection techniques including classroom observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study indicate that the implementation of interactive learning methods significantly increases student engagement in the learning process, leading to more active participation in discussions, asking questions, and internalizing Akidah Akhlak concepts into their daily lives. Additionally, students feel more motivated and comfortable with the learning process. Therefore, interactive learning methods can be an effective alternative to enhance the understanding of Akidah Akhlak in Islamic schools.

Keywords: *nteractive learning method, understanding of Akidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa (Banna, 2019). Sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan, Akidah Akhlak diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Akidah Akhlak. Hal ini terutama disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung bersifat konvensional, di mana proses pembelajaran lebih banyak berfokus pada ceramah dan pengajaran satu arah dari guru, tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Kesulitan pemahaman yang dialami siswa dapat terlihat dari kurangnya interaksi dalam kelas, yang mengakibatkan siswa tidak cukup terlibat dengan materi pelajaran. Mereka cenderung hanya menerima informasi tanpa kesempatan untuk berdiskusi atau mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan. Akibatnya, siswa merasa materi tersebut sulit

dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini.

Metode pembelajaran interaktif muncul sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (Janah & Ristianah, 2024). Metode ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai aktivitas yang dapat merangsang partisipasi mereka, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penggunaan teknologi pendidikan (Relawati, dkk, 2024). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka tidak hanya memahami konsep-konsep Akidah Akhlak, tetapi juga dapat mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sehari-hari dan menerapkannya dalam kehidupan sosial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa MTs NW Tampih pada Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan metode ini dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, serta untuk melihat bagaimana metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dalam proses pembelajaran dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pendapat, serta berinteraksi dengan guru dan teman sekelas mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi juga akan memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah, khususnya di MTs NW Tampih. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dan pihak madrasah dapat lebih memahami manfaat metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan tentang pentingnya inovasi dalam pendidikan agama untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Penerapan metode pembelajaran interaktif diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Akidah Akhlak, tetapi juga membentuk karakter mereka yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak dapat berperan lebih optimal dalam membentuk pribadi siswa yang memiliki pemahaman agama yang kuat, serta sikap moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak madrasah untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pembentukan karakter siswa di masa depan.

METODE

1. Metode Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung seluruh proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembelajaran di kelas. Fokus utama dari observasi ini meliputi beberapa aspek penting, antara lain keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan, serta kualitas interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam hal keterlibatan siswa, observasi mencatat sejauh mana siswa berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, baik dalam bentuk pertanyaan, tanggapan, maupun pendapat mereka terhadap materi yang dibahas (Aswad, H, 2019). Pemahaman konsep juga menjadi aspek penting, di mana observasi ini bertujuan untuk menilai bagaimana siswa menyerap, mencerna, dan mengaplikasikan konsep-konsep akidah dan akhlak yang diajarkan dalam pembelajaran. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa, baik secara verbal maupun non-verbal, sangat diperhatikan, terutama dalam hal bagaimana guru menyampaikan materi dan merespons pertanyaan atau kesulitan yang dihadapi siswa. Kualitas interaksi ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan belajar lebih mendalam mengenai nilai-nilai Akidah Akhlak yang diterapkan dalam kehidupan mereka.

2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali secara lebih rinci pengalaman yang dialami oleh siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode interaktif, serta untuk mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang mereka hadapi dalam memahami materi yang diajarkan. Wawancara dengan siswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi

pandangan dan perasaan tentang bagaimana metode pembelajaran ini memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap materi (Rahmat, Z. H., dkk 2024). Para siswa juga diminta untuk menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi, baik dalam menyerap konsep-konsep Akidah Akhlak maupun dalam berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan interaktif lainnya.

Sementara itu, wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan perspektif dari pengajar mengenai bagaimana metode interaktif diterapkan di kelas, serta untuk mengetahui tantangan yang mereka temui dalam melaksanakan metode ini. Guru dapat memberikan informasi tentang bagaimana mereka menyesuaikan pendekatan mereka untuk mengatasi hambatan yang muncul, baik dari segi materi yang kompleks maupun dalam merancang kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, wawancara ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pengalaman siswa, tetapi juga mengenai efektivitas dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memfasilitasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode interaktif.

3. Metode Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan sebagai metode evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa secara menyeluruh melalui berbagai sumber informasi yang relevan, seperti lembar kerja, hasil ujian, serta catatan guru mengenai perkembangan pemahaman siswa selama penerapan metode pembelajaran interaktif. Lembar kerja siswa memberikan gambaran tentang bagaimana mereka mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diajarkan, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Melalui analisis lembar kerja, dapat terlihat sejauh mana siswa memahami materi, menghubungkan informasi, dan mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

Hasil ujian juga menjadi salah satu alat ukur penting untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Dengan membandingkan hasil ujian siswa sebelum dan setelah penerapan metode interaktif, dapat diketahui apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Selain itu, catatan guru memainkan peran penting dalam memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang perkembangan siswa selama pembelajaran. Catatan ini mencakup observasi guru terhadap kemajuan siswa, baik dalam hal keterlibatan mereka dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta penerapan konsep-konsep Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, analisis dokumen memberikan informasi yang komprehensif dan objektif mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif, serta memungkinkan identifikasi area yang masih membutuhkan perhatian atau perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa di MTs NW Tampih pada Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen hasil belajar, ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman siswa. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih sering bertanya, berdiskusi dengan teman sekelas, serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga lebih berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran, bukan sekadar sebagai pemberi materi. Seorang siswa, Ahmad Rizki, mengungkapkan pendapatnya mengenai metode ini: *"Saya merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak karena bisa berdiskusi dengan teman-teman. Selain itu, penggunaan video pembelajaran sangat membantu saya mengingat konsep-konsep penting."*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar karena metode pembelajaran yang digunakan lebih menarik dan tidak monoton. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa diskusi kelompok dan penggunaan media interaktif membantu mereka memahami konsep-konsep Akidah Akhlak dengan lebih baik. Seorang siswa lainnya, Siti Aisyah, menambahkan, *"Dulu saya sering kesulitan memahami materi karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Sekarang, dengan adanya diskusi dan kerja kelompok, saya bisa lebih aktif bertanya dan memahami dengan lebih baik."* Sementara itu, guru mengungkapkan bahwa metode ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta memudahkan mereka dalam menjelaskan materi. *"Metode pembelajaran interaktif memberikan perubahan besar dalam kelas. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam belajar. Mereka tidak lagi hanya pasif mendengarkan, tetapi juga berpartisipasi dalam proses pembelajaran,"* ujar Ustazah Rahma, guru Akidah Akhlak di MTs NW Tampih.

Dari analisis dokumen hasil belajar, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan metode pembelajaran interaktif. Jika sebelumnya banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Akidah Akhlak, setelah penerapan metode ini mereka menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian dan tugas yang menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran interaktif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa di MTs NW Tampih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah & Ristianah (2024) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar, baik melalui diskusi kelompok, tanya jawab, maupun penggunaan teknologi pendidikan. Keterlibatan aktif ini memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.

Selain itu, pembelajaran interaktif juga membantu siswa dalam mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya diskusi dan studi kasus, siswa lebih mudah memahami bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis interaksi sosial dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode ceramah yang bersifat satu arah. Dalam wawancara yang dilakukan, seorang siswa bernama Ahmad Rizki menyatakan, *"Saya merasa lebih paham karena bisa bertanya langsung ketika ada yang kurang jelas. Selain itu, dengan adanya diskusi kelompok, saya jadi lebih berani mengungkapkan pendapat."* Pernyataan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode pembelajaran interaktif. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengelola kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Guru harus mampu menjadi fasilitator yang efektif dan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam wawancara dengan Ustazah Rahma, guru Akidah Akhlak, beliau menyatakan, *"Saya melihat perubahan besar dalam cara siswa belajar. Mereka menjadi lebih aktif, namun sebagai guru, saya juga harus lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran agar tetap menarik."* Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan metode ini. Selain kesiapan guru, keterbatasan fasilitas seperti kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi kendala yang perlu diatasi untuk mendukung keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, pihak madrasah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung metode pembelajaran interaktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak

siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak madrasah untuk terus mendorong inovasi dalam pembelajaran serta menyediakan sarana yang mendukung penerapan metode ini. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak dapat lebih optimal dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa. Metode pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar, baik melalui diskusi kelompok, tanya jawab, maupun penggunaan teknologi pendidikan. Keterlibatan aktif ini memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.

Pembelajaran interaktif juga membantu siswa dalam mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya diskusi dan studi kasus, siswa lebih mudah memahami bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis interaksi sosial dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode ceramah yang bersifat satu arah.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode pembelajaran interaktif. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengelola kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Guru harus mampu menjadi fasilitator yang efektif dan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi kendala yang perlu diatasi untuk mendukung keberhasilan metode ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak madrasah untuk terus mendorong inovasi dalam pembelajaran serta menyediakan sarana yang mendukung penerapan metode ini. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak dapat lebih optimal dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa di MTs NW Tampih Tahun Ajaran 2023/2024. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Akidah Akhlak semakin baik. Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penggunaan media interaktif membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan di kelas. Mereka lebih sering bertanya, berdiskusi, serta menghubungkan materi dengan

kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar.

Hasil wawancara menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis interaksi sosial memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif mengembangkan pemahamannya sendiri. Hasil ujian dan tugas menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Beberapa tantangan muncul dalam penerapan metode pembelajaran interaktif. Guru harus mampu mengelola kelas yang lebih dinamis. Kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting. Keterbatasan fasilitas, terutama media pembelajaran berbasis teknologi, menjadi kendala yang perlu segera diatasi.

Madrasah perlu terus berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penyediaan sarana yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan tenaga pendidik harus terus ditingkatkan. Pembelajaran Akidah Akhlak harus mampu membentuk karakter siswa yang lebih baik. Pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai keagamaan sangat diperlukan dalam kehidupan mereka. Penerapan metode yang tepat akan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran interaktif terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendidikan agama yang lebih inovatif dan menarik akan memberikan hasil yang lebih optimal. Guru dan pihak madrasah perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Banna, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(1), Article 1.
- Janah, B. U., & Ristianah, N. (2024). Penerapan Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 106–113.
- Relawati, L. D., Ramadhan, I., & Hainon, H. (2024). Peningkatan Minat Belajar Sosiologi melalui Penerapan Lumio Berbantuan Padlet di Kelas X Sekolah Menengah. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 363-374.
- Aswad, H. (2019). Efektivitas pelaksanaan metode diskusi kelompok terpusat (focus group discussion) terhadap motivasi belajar IPS murid kelas V SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau. *PERNIK*, 2(2), 135-160.
- Rahmat, Z. H., Gustian, Y. T., & Gusmaneli, G. (2024). Pendekatan Desain Pembelajaran Humanistik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 363-377.